

RINGKASAN

Pemeliharaan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum L*) di PT. Perkebunan Nusantara XI PG Wringin Anom Situbondo – Jawa Timur, Ganda Setya Adhi, Nim A3211822, Tahun 2014, 52 hlm, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Supriyadi, MM, (Pembimbing Akademik), Sigid Wahyudi, SP, (Pembimbing Lapangan)

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum L.*) merupakan salah satu komoditas penting sebagai bahan pembuatan gula yang sudah menjadi kebutuhan industri dan rumah tangga. Karena merupakan kebutuhan pokok, maka dinamika harga gula akan mempunyai pengaruh langsung terhadap laju inflasi. Produksi tanaman tebu di Indonesia pada tahun ke tahun menunjukkan grafik yang menurun. Namun konsumsi gula per kapita per tahun yang selalu meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan gula, selama ini Negara kita masih banyak mengimpornya dari negara lain. Cara ini kurang tepat untuk memecahkan masalah kekurangan gula. Cara terbaik untuk mengatasi hal ini adalah memantapkan produksi gula dalam negeri. Banyak dampak positif akan timbul dalam rangka usaha peningkatan produksi ini. Salah satunya dengan meningkatkan produksi gula dalam negeri dengan memperluas lahan budidaya akan tebu dan memaksimalkan teknik budidaya. Teknik budidaya yang sangat berperan secara langsung terhadap produksi tanaman tebu adalah teknik pemeliharaan yang meliputi pengairan, penyulaman, pemupukan, pembumbunan, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit, dan klenrek. Permasalahan yang dihadapi PT. Perkebunan Nusantara XI PG Wringin Anom adalah rendahnya manajemen dan teknik pelaksanaan pemeliharaan tanaman. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil kualitas kerja dan produksi hasil tebu.

Kegiatan magang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dan data primer yang dilakukan dengan metode langsung dan tidak langsung. Data sekunder diperoleh dengan menelaah pustaka dan arsip kebun yang berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Data primer akan diambil dengan bekerja langsung di lapangan mulai dari karyawan harian, pendamping mandor hingga

pendamping sinder atau kepala afdeling. Data yang berkaitan dengan pemeliharaan tanaman tebu diperoleh dari survei pelaksanaan kegiatan pemeliharaan yang meliputi kegiatan pengairan, penyulaman, pemupukan, pembumbunan, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit, klentek. .

Penerapan metode pengairan, penyulaman, pemupukan, pembumbunan, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit, klentek secara benar mampu menunjang pertumbuhan tanaman melalui menyediakan kebutuhan air bagi tanaman, menyediakan unsur hara yang dibutuhkan tanaman, mencegah terserangnya tanaman tebu dari hama dan penyakit, meminimalisir kompetisi gulma dan meningkatkan kualitas hasil nira. Selain itu kegiatan pemeliharaan yang baik akan memberikan kontribusi positif berupa finansial bagi PG Wringin Anom secara khusus.